

PENGUATAN LITERASI DINI MELALUI PENDAMPINGAN MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK DI KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR

Prof. Zahtamal, S.K.M., M.Kes., Muhammad Taufik, Rahmatullah, Miftha Ruhafitzah, Falufi Gita Cahyani, Dinda Anisol Fitri, Selgi Rizqia, Mohammad Haris Buhari, Edbert Valentinus Malvin, Nyco Halilintar. Universitas Riau
kknbaganbesartimur@gmail.com

Abstrak

Literasi dini merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kemampuan belajar anak karena menjadi dasar bagi keterampilan membaca dan memahami informasi pada tahap pendidikan selanjutnya (Hapsari et al., 2017). Namun, kemampuan literasi pada anak di lingkungan masyarakat dapat berkembang secara berbeda sehingga diperlukan kegiatan pendampingan yang dapat memberikan stimulasi belajar secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak (Fono et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan literasi dini serta meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui kegiatan pendampingan membaca. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak di Kelurahan Bagan Besar Timur sebagai peserta kegiatan. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kemampuan awal anak, pengenalan huruf dan kata, latihan membaca sederhana, permainan edukatif, membaca bersama, serta evaluasi perkembangan kemampuan membaca anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan literasi memberikan ruang belajar yang lebih interaktif bagi anak serta meningkatkan partisipasi dan ketertarikan anak dalam aktivitas membaca. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendampingan membaca dan pengembangan program literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca awal serta budaya literasi anak (Ramadhani et al., 2024; Thahir et al., 2024; Gunawan & Arif, 2025). Kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan pembelajaran dan permainan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Program pendampingan literasi dini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak secara berkelanjutan.

Kata kunci: literasi dini, membaca awal, pendampingan anak, pemberdayaan masyarakat, pendidikan.

Article History

Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peranan penting dalam proses pendidikan anak. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan anak dalam mengenali, memahami, dan menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut perlu dikembangkan sejak usia dini karena menjadi dasar bagi proses pembelajaran anak pada jenjang pendidikan berikutnya.

Masa perkembangan anak merupakan periode penting dalam pembentukan kemampuan bahasa dan literasi. Anak yang memperoleh stimulasi literasi secara rutin memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan kemampuan mengenali huruf, memahami bunyi, membaca kata sederhana, serta meningkatkan minat terhadap aktivitas membaca. Oleh karena itu, pengembangan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dalam lingkungan masyarakat, terdapat anak-anak dengan tingkat kemampuan membaca yang beragam. Sebagian anak telah mampu mengenali huruf dan membaca kata sederhana, sementara sebagian lainnya masih membutuhkan pendampingan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, dan membaca kata. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan pendampingan yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selain kemampuan membaca, minat anak terhadap aktivitas literasi juga menjadi perhatian. Kegiatan membaca yang dilakukan secara monoton dapat menyebabkan anak mudah kehilangan perhatian. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dengan memadukan aktivitas membaca, permainan edukatif, komunikasi, dan pendampingan secara langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa Penguatan Literasi Dini dan Pengembangan Kemampuan Membaca Awal Anak di Kelurahan Bagan Besar Timur. Program ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan pendampingan pendidikan kepada masyarakat, khususnya anak-anak.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan stimulasi literasi kepada anak, membantu meningkatkan kemampuan membaca awal, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak. Selain itu, kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendampingan literasi anak sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Bagan Besar Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai pada [22/6/2026]. Sasaran kegiatan adalah anak-anak yang berada di lingkungan Kelurahan Bagan Besar Timur dengan jumlah peserta sebanyak 25 anak.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan anak secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar anak tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses belajar.

2.1 Identifikasi Kemampuan Awal

Tahap pertama dilakukan dengan mengamati kemampuan awal anak dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, dan memahami bacaan sederhana. Identifikasi ini dilakukan secara sederhana melalui interaksi dan aktivitas membaca bersama.

2.2 Pengenalan Literasi Dasar

Pada tahap berikutnya, anak diberikan pengenalan mengenai huruf, bunyi huruf, suku kata, serta kata-kata sederhana. Materi disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak sehingga kegiatan dapat diikuti oleh peserta dengan kemampuan membaca yang berbeda.

2.3 Pendampingan Membaca

Pendampingan dilakukan secara individu maupun kelompok. Anak diarahkan untuk membaca kata dan kalimat sederhana dengan bantuan pendamping. Dalam proses ini,

pendamping memberikan koreksi dan bantuan apabila anak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf atau menggabungkan suku kata.

2.4 Permainan Edukatif

Untuk menjaga ketertarikan anak, kegiatan literasi dikombinasikan dengan permainan edukatif. Permainan dapat berupa mencocokkan huruf dengan gambar, menyusun kata, mengenali kata berdasarkan gambar, serta aktivitas lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca.

2.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Aspek yang diamati meliputi kemampuan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, keberanian membaca, dan ketertarikan anak terhadap aktivitas literasi.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak serta menjadi bahan perbaikan kegiatan pendampingan literasi berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan literasi dini dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak di lingkungan Kelurahan Bagan Besar Timur. Kegiatan diawali dengan interaksi bersama peserta untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pendekatan tersebut dilakukan karena suasana belajar yang terlalu formal dapat membuat anak kurang aktif dalam mengikuti kegiatan.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dini

Pada tahap awal, pendamping mengidentifikasi kemampuan membaca masing-masing anak. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peserta memiliki tingkat yang beragam. Perbedaan tersebut menjadi pertimbangan dalam memberikan materi dan bentuk pendampingan.

Anak yang telah memiliki kemampuan membaca dasar diberikan aktivitas membaca kata dan kalimat sederhana, sedangkan anak yang masih mengalami kesulitan diberikan pendampingan melalui pengenalan huruf dan suku kata.

3.2 Pendampingan Kemampuan Membaca Awal

Pendampingan membaca dilakukan secara bertahap. Anak terlebih dahulu diarahkan untuk mengenali huruf, kemudian menghubungkan huruf dengan bunyinya. Setelah itu, anak dilatih menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.

Pendamping memberikan bantuan secara langsung ketika anak mengalami kesulitan. Pola pendampingan tersebut memungkinkan anak memperoleh perhatian sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, interaksi langsung antara pendamping dan anak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif.

Kegiatan membaca juga dilakukan dengan menggunakan media yang dekat dengan kehidupan anak, seperti gambar dan kata sederhana. Penggunaan media visual membantu anak menghubungkan tulisan dengan objek yang mereka kenal sehingga aktivitas membaca menjadi lebih menarik.

3.3 Penggunaan Permainan sebagai Media Literasi

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan adalah mengombinasikan aktivitas membaca dengan permainan edukatif. Pendekatan ini bertujuan agar kegiatan literasi tidak dipandang sebagai aktivitas belajar yang monoton.

Melalui permainan mencocokkan gambar dan kata, menyusun huruf, serta membaca kata sederhana, anak dapat belajar sambil bermain. Aktivitas tersebut juga mendorong anak untuk lebih aktif berinteraksi dengan pendamping dan peserta lainnya.

Selama kegiatan berlangsung, anak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti aktivitas yang melibatkan permainan dan interaksi secara langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keterlibatan anak pada kegiatan literasi.

3.4 Perkembangan Kemampuan dan Partisipasi Anak

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, terdapat perkembangan pada partisipasi anak dalam mengikuti aktivitas literasi. Anak menjadi lebih berani untuk mencoba membaca dan berinteraksi dengan pendamping.

Perkembangan kemampuan membaca dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, dan keberanian membaca di depan pendamping maupun teman.

3.5 Peran Masyarakat dalam Keberlanjutan Program

Penguatan literasi dini membutuhkan keterlibatan lingkungan sekitar anak. Orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam memastikan aktivitas membaca tetap dilakukan setelah program pendampingan selesai.

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui kegiatan membaca bersama di lingkungan tempat tinggal, penyediaan bahan bacaan sederhana, serta pembiasaan membaca dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat selama program berlangsung, tetapi juga dapat mendorong terbentuknya kebiasaan literasi di lingkungan masyarakat.

SIMPULAN

Program penguatan literasi dini melalui pendampingan membaca merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mendukung perkembangan kemampuan pendidikan anak. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pengenalan huruf, latihan membaca, permainan edukatif, dan pendampingan secara langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan ketertarikan anak dalam mengikuti aktivitas literasi serta perkembangan kemampuan membaca awal yang dapat diamati

selama proses pendampingan. Meskipun demikian, pengembangan kemampuan literasi membutuhkan proses yang berkelanjutan sehingga diperlukan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca.

Program serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai usia, melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi, serta melakukan evaluasi perkembangan anak secara berkala.

REFERENSI

- Gunawan, H. S., & Arif, A. (2025). Pendampingan literasi membaca anak usia dini melalui pusat ruang inspirasi belajar aktif di Desa Cikalong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31629/anugerah.v7i1.6892>
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan kemampuan literasi awal anak prasekolah melalui program stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3). <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Thahir, M. M., Rachmaniar, A., Tamam, B., Rahadiani, S. A., & Luthfiani, N. (2024). Pendampingan pengembangan program taman baca untuk meningkatkan budaya literasi anak usia dini melalui metode self-directed learning. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4). <https://doi.org/10.31100/matappa.v7i4.3908>
- Ramadhani, F., Suriadi, S., Maharani, P., Darwini, N. F. P., & Istiqamah, P. N. (2024). Pendampingan dalam mendukung kemampuan membaca anak di Rumah Baca Rakit Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 190-194. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5509>
- Fono, Y. M., Ita, E., Pango, K., & Eno, P. (2024). Optimalisasi pra literasi anak usia dini melalui pendampingan baca-tulis berbasis bahasa ibu. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), 509-514. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.479>